

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancang Bangun Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola perilaku bersih telinga dengan kejadian otitis eksterna pada pekerja pabrik PT Wijaya Karya Beton Pasuruan.

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di PT Wijaya Karya Beton Pasuruan.

##### 4.2.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Januari 2024

#### 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah 155 pekerja PT Wijaya Karya Beton Pasuruan.

##### 4.3.2 Sampel penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 42 pekerja PT Wijaya Karya Beton Pasuruan.

##### 4.3.3 Karakteristik sampel penelitian

###### 4.3.3.1 Kriteria inklusi

1. Karyawan PT Wijaya Karya Beton Pasuruan
2. Karyawan yang bekerja pada di dalam kantor dan di lapangan produksi
3. Karyawan yang tidak mengambil cuti
4. Karyawan yang bersedia menjadi responden penelitian

#### 4.3.3.2 Kriteria eksklusi

Karyawan yang pernah menderita penyakit telinga

#### 4.3.4 Teknik pengambilan sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

#### 4.3.5 Variabel penelitian

##### 4.3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola perilaku bersih telinga.

##### 4.3.5.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah kejadian otitis eksterna.

#### 4.3.6 Definisi operasional variable

| No. | Variabel                     | Definisi Operasional  | Indikator    | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|-----|------------------------------|---|--------------|---|------------|
| 1.  | Jenis Kelamin                | Jenis kelamin sesuai yang tertera di KTP  | KTP          | - Laki-laki<br>(1)<br><br>- Perempuan<br>(2)                                    | Nominal    |
| 2.  | Pola perilaku bersih telinga | Pola perilaku bersih telinga merupakan prosedur yang dilakukan untuk membersihkan kotoran atau benda asing dalam telinga. | 1. Frekuensi | - setiap hari<br>(1)<br><br>- setiap minggu<br>(2)<br><br>- setiap bulan<br>(3) | Ordinal    |

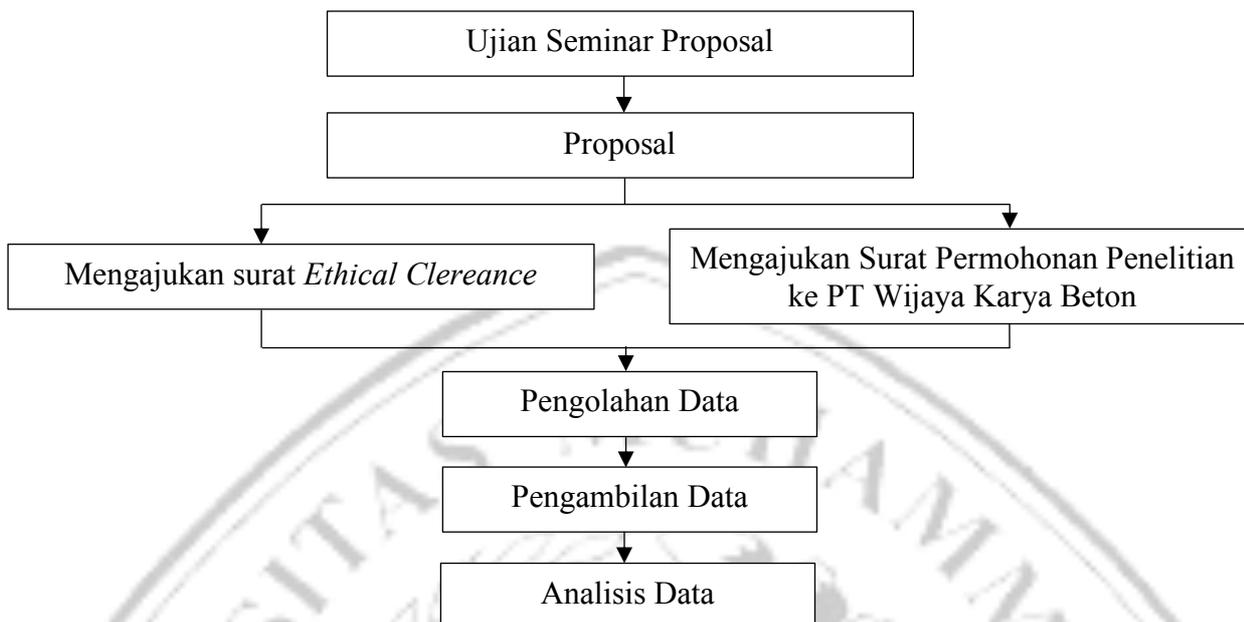
|  |  |  |           |   |         |
|--|--|--|-----------|---|---------|
|  |  |  |           | - lebih dari satu bulan<br>(4)  |         |
|  |  |  | 2. Lokasi | - telinga kanan (1)<br>- telinga kiri (2)<br>- kedua telinga (3)  | Ordinal |
|  |  |  | 3. Alat   | - jari tangan (1)<br>- cotton bud (2)<br>- jepit rambut (3)<br>- ear candle (4)<br>- *<br>lainnya...(5) | Ordinal |
|  |  |  | 4. Alasan | - untuk menjaga kebersihan<br>(1)   | Ordinal |

|    |                    |  |  |   |         |
|----|--------------------|--|--|---|---------|
|    |                    |  |  | - telinga<br>terasa gatal<br>(2)<br>- sulit untuk<br>mendengar<br>(3)<br>-<br>lainnya...(4)     |         |
|    |                    |  | 5. Gejala<br>yang pernah<br>dirasakan                | - nyeri tarik<br>daun telinga<br>(1)<br>- bisul<br>ditelinga (2)<br>- nyeri tekan<br>tragus (3) | Ordinal |
| 3. | Otitis<br>eksterna | Otitis eksterna merupakan suatu peradangan yang terjadi pada bagian liang telinga baik akut maupun kronis. Manifestasi klinis otitis eksterna antara lain nyeri tarik daun telinga, munculnya bisul/benjolan ditelinga, dan nyeri tekan tragus (bagian menonjol luar telinga dekat pipi) | Jawaban dari<br>kuesioner<br>nomor 5 poin<br>A, B, C | - pernah<br>mengalami<br>(1)<br>- tidak<br>pernah<br>mengalami<br>(2)                           | Ordinal |

#### 4.4 Alat, Bahan dan Prosedur Penelitian

Alat dan bahan yang perlu disiapkan adalah alat tulis, kertas, dan pertanyaan untuk kuisisioner.

#### 4.5 Alur Penelitian



#### 4.6 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisa menggunakan uji *statistic* perangkat lunak SPSS dengan metode uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari dua variabel, ada satu variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi-square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

#### 4.7 Jadwal Penelitian

| Uraian                       | Des 2022 | Jan 2023 | Feb - Juni 2023 | Juli 2023 | Sep 2023 – Mei 2024 | Juni 2024 |
|------------------------------|----------|----------|-----------------|-----------|---------------------|-----------|
| Pengajuan judul dan proposal |          |          |                 |           |                     |           |
| Bimbingan proposal           |          |          |                 |           |                     |           |
| Seminar proposal             |          |          |                 |           |                     |           |

|                            |  |  |  |  |  |  |
|----------------------------|--|--|--|--|--|--|
| Revisi proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |
| Penelitian                 |  |  |  |  |  |  |
| Analisis data              |  |  |  |  |  |  |
| Penulisan skripsi          |  |  |  |  |  |  |
| Ujian skripsi              |  |  |  |  |  |  |

